SULTAN ADAM : JURNAL HUKUM DAN SOSIAL

PERANAN PROGRAM DESA PRIMA TERHADAP KEMANDIRIAN EKONOMI PEREMPUAN DI KELURAHAN SUMBERRAHAYU KAPANEWON MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN

THE ROLE OF DESA PRIMA PROGRAM TOWARDS WOMEN'S ECONOMIC INDEPENDENCE IN SUMBERRAHAYU VILLAGE MOYUDAN DISTRICT SLEMAN REGENCY

Annida Nurrohmah I[1*]

Muhammad Khozin 2[2]

[*1] Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

[2] Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*email:

anidadul20@gmail.com

*email:

ozin@unisayogya.ac.id

Abstrak

Program pemberdayaan perempuan yang dicanangkan oleh Kementrian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia yang Bernama program DESA PRIMA (Perempuan Indonesia Maju Mandiri) yang memiliki tujuan mewujudkan perempuan yang maju mandiri dalam bidang ekonomi. Beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dari majunya desa prima di Kalurahan Sumberrahayu dapat dijadikan sebagai alasan yang kuat untuk penelitian ini dilakukan meliputi kurangnya pendampingan di dalam desa prima dan faktor usia dari pengurusnya, hal ini menarik untuk diteliti agar diketahui bagaimana peranan desa prima dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi perempuan. Di dalam prosesnya, penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan program desa prima terhadap kemandirian ekonomi perempuan di Kalurahan Sumberrahayu dan faktor-faktor yang mempengaruhinnya dengan menggunakan teori Hutomo (2000). Pendekatan yang digunakan pada program pemberdayaan meliputi bantuan modal bergulir, bantuan pembangunan prasarana, penguatan kelembagaan, penguatan kemitraan usaha, dan bantuan pendampingan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bantuan modal yang diberikan tanpa keberlanjutan dan mendapatkan bantuan lain dari dana keistimewaan di akhir tahun 2022. Belum terlaksananya penguatan kelembagaan di dalam desa prima. Belum adanya bantuan pembangunan sarana prasarana hingga tahun 2022. Penguatan kemitraan usaha terbangun hanya di internal anggota desa prima. Bantuan pendampingan yang dirasa kurang. Tingkat keberhasilan program desa prima terhadap kemandirian ekonomi perempuan di Kalurahan Sumberrahayu belum bisa dikatakan berhasil.

Kata Kunci:
Pemberdayaan Perempuan
Desa Prima
Kemandirian Ekonomi

Keywords:
Women's Empowerment
Desa Prima
Economic Independence

Abstract

The women's empowerment program launched by the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia is called the DESA PRIMA (Advanced Independent Indonesian Women) program which has the aim of realizing women who advance independently in the economic field. Several things that are inhibiting factors in the progress of prime villages in Sumberrahayu Village can be used as strong reasons for this research to be carried out, including the lack of assistance in prime villages and the age factor of their administrators. This is interesting to research so that we know the role of prime villages in efforts to realize women's economic independence. In the process, this research aims to determine the level of success of the prime village program for women's economic independence in Sumberrahayu District and the factors that influence it using Hutomo's (2000) theory. The approach used in the empowerment program includes rolling capital assistance, infrastructure development assistance, institutional strengthening, strengthening business partnerships, and mentoring assistance. This research is qualitative research using a descriptive approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results of this research show that capital assistance was provided without continuity and received other assistance from special funds at the end of 2022. Institutional strengthening in the prime village has not yet been implemented. There will be no assistance for the construction of infrastructure until 2022. Strengthening business partnerships is built only within the internal members of the prime village. Mentoring assistance is felt to be lacking. The level of success of the prime village program for women's economic independence in Sumberrahayu District cannot be said to be successful.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya mempersiapkan masyarakat serta memperkuat kelembagaan di masyarakat agar mampu mewujudkan sebuah kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan (Sumaryadi, 2005). Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, berdaya guna dan mampu melihat serta mengelola potensi-potensi yang ada di sekelilingnya agar masyarakat bisa bangkit dan terbebas dari keterbelakangan ekonomi.

Ketimpangan gender telah menjadi isu diberbagai negara terutama di Indonesia. Pada jenis pekerjaan yang memiliki dasar pengasuhan dan perawatan asih didominasi oleh kaum perempuan, sedangkan untuk jenis pekerjaan yang dominan menggunakan otot/ keras masih menjadi ranah dari laki-laki (Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2020). Maka dari itu, muncul sebuah kesadaran akan pentingnya peran perempuan dan diwujudkan dengan adanya gagasan untuk memberdayakan perempuan agar peran aktif dan keikutsertaannya di mata masyarakat pada umumnya bisa terlihat dan diakui.

Menurut Karl M (dalam Prijono dan Pranaka, 1996) pemberdayaan perempuan merupakan sebuah proses dimana peran dari perempuan akan dilibatkan dalam pengambilan keputusan, pemecahan suatu masalah, akses terhadap sumber daya, ekonomi, budaya, sosial dan bidang lain di kehidupan bermasyarakat. Pemberdayaan perempuan memiliki tujuan untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan (Ambar T. Sulistyani, 2004). Masalah ketertinggalan pada perempuan salah satunya pada aspek ekonomi. Ada banyak faktor yang menyebabkan ketertinggalan ini meliputi motivasi, faktor keterampilan, kurangnya pengetahuan, dan faktor kemiskinan.

Usaha pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam memutus rantai kemiskinan dan mengoptimalkan peran perempuan melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk mengoptimalkan program yang telah dicanangkan oleh Kementrian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia yaitu program DESA PRIMA (Perempuan Indonesia Maju Mandiri). Program Desa Prima merupakan amanat dari Intruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 54 Tahun 2005 tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan. Peraturan Gubernur DIY No. 60 tahun 2016 tentang Tata Cara Hibah Dan Bantuan Sosial. Maka dari itu, program desa prima ini akan terus berjalan dan berperan dalam menanggulangi kemiskinan melalui upaya ekonomi dengan tetap mengidentifikasi serta memanfaatkan semua potensi yang ada, sumber daya alam, sumber daya manusia.

Kelurahan Sumberrahayu merupakan salah satu kelurahan yang diberikan amanah untuk mendirikan Desa Prima (Perempuan Indonesia Maju Mandiri). Di dalam prosesnya terdapat berbagai dinamika yang terjadi pada desa prima ini. Diantaranya adalah meskipun sudah 10 tahun berdiri desa prima ini kurang berkembang. Dari hasil observasi awal ditemukan beberapa faktor yang menjadi penyebabnya. Diantaranya kurangnya pendampingan dari Kabupaten sebagai pendiri dan minimnya pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan. Faktor usia dari pengurus-pengurus desa prima juga menjadi salah satu penghambat dari kemajuan desa prima ini. Mayoritas pengurus desa prima Rahayu Prima adalah orang-orang yang sudah lanjut usia menjadikan hambatan dalam menerima perubahan teknologi dan informasi yang berkaitan dengan desa prima. Hal ini sangatlah disayangkan karena generasi muda tidak memiliki keinginan untuk terjun dan berpartisipasi untuk melanjutkan desa prima ini. Permasalahan ini menjadi penghambat tujuan utama dari berdirinya

desa prima, yaitu kemandirian ekonomi perempuan. Kondisi ini menarik untuk diteliti agar bisa diketahui bagaimana peranan desa prima ini dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi perempuan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Menurut Mukhtar (2013) metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti agar bisa menemukan sebuah pengetahuan yang sesuai dengan penelitian pada satu waktu tertentu. Menurut Sugiyono (2008), penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang berdasar pada filsafat *postpositivisme* biasanya dipergunakan pada objek yang alamiah yang mana peneliti disini berperan sebagai *instrument* kunci. Penulis mendeskripsikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Penelitian ini berlokasi di Desa Prima Kelurahan Sumberrahayu Kapanewon Moyudan Kabupaten Sleman. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitiannya meliputi anggota desa prima, pengurus desa prima, pihak Kelurahan Sumberrahayu, pihak DP3AP2KB Kabupaten Sleman serta pendamping desa prima. Objek penelitian yang diteliti yaitu peranan program desa prima terhadap kemandirian ekonomi perempuan di Kalurahan Sumberrahayu Kapanewon Moyudan kabupaten Sleman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa metode atau teknik dari pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu *data reduction* atau reduksi data, *data display* atau penyajian data, dan *conclusion drawing* atau gambaran kesimpulan. Penulis menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Desa Prima merupakan sebuah program untuk meningkatkan partisipasi dari kaum perempuan dan memberdayakannya agar dapat menjadi mandiri, berproses dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang ada dengan tetap melibatkan pemanfaatan sumber daya alam dan manusia yang ada. Tujuan adanya pembentukan desa prima secara umum untuk mewujudkan perempuan Indonesia yang maju dan mandiri dalam bidang ekonomi menggunakan pengembangan kegiatan-kegiatan ekonomi produktif untuk mendukung terciptanya kehidupan yang lebih baik dan menuju keluarga yang lebih sejahtera. Tujuan umum dari program desa prima yaitu untuk meningkatkan kapasitas dari kaum perempuan agar terlatih dari segi keterampilan dan hal lain yang dapat menunjang perekonomian. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikaji menggunakan teori Hutomo dalam Harahap (2010) pendekatan dalam program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi secara umum menggunakan pendekatan-pendekatan yang banyak digunakan pada program pemberdayaan yang selama ini dijalankan oleh Pemerintah yakni: 1) Bantuan modal bergulir, 2) Bantuan pembangunan sarana prasarana, 3) Penguatan kelembagaan, 4) Penguatan kemitran usaha, dan 4) Bantuan Pendampingan.

Bantuan Modal Bergulir

Seperti yang kita ketahui bahwasannya permasalahan yang sering ditemui di masyarakat yaitu tentang modal. Pada pemberdayaan masyarakat melalui desa prima ini diharapkan dapat membangkitkan perekonomian masyarakat selain itu masyarakat menjadi lebih terbantu terlatih dan terarah dalam tahap pemberdayaan. Seperti desa prima di Kalurahan Sumberrahayu ini, diharapkan masyarakat yang tergabung di dalam desa prima bisa berproses bersama terlatih dan mendapatkan banyak wawasan tentang sebuah pemberdayaan dalam sektor ekonomi. Perlu adanya modal untuk membantu membangkitkan usaha-usaha yang ada. Pemberian modal bergulir sangatlah dibutuhkan untuk keberlangsungan

suatu lembaga/ kegiatan seperti yang dibutuhkan untuk kemajuan desa prima Rahayu Prima. Ditarik kesimpulan dari hasil wawancara dengan narasumber-narasumber yang memiliki keterkaitan dengan desa prima Rahayu Prima bahwa pemberian modal bergulir untuk desa prima di Kalurahan Sumberrahayu di dapatkan pada tahun 2013 yang bersumber dari bantuan dana hibah melalui Dinas P3AP2KB Kabupaten Sleman yang dipergunakan oleh desa prima tersebut untuk modal simpan pinjam.

Besaran modal bergulir yang didapatkan setiap desa prima berbeda semua modal yang diberikan tergantung kepada proposal yang diajukan dan melewati proses pengkajian dari provinsi, desa prima di Kalurahan Sumberrahayu mendapatkan modal bergulir sebesar 17 juta berasal dari pengajuan proposal yang telah diajukan.

Tabel I. Data Kucuran Dana Desa Prima Rahayu Prima Sumberrahayu Moyudan

Sumber Dana	Tahun Dana Cair	Besaran	Ketentuan	Alokasi
APBD Kabupaten Sleman	2013	Rp. 17.000.000,-	Tidak ada	Modal simpan pinjam
BKK Dana Keistimewaan	2022/2023	Rp. 175.000.000,-	Pembangunan Fisik	Pembuatan *showroom*
		Rp. 75.000.000,-	Non Fisik	Pelatihan

Laporan modal bergulir sangat diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana yang telah diterima. laporan dilakukan per semester atau 6 bulan sekali kepada Dinas P3AP2KB Kabupaten Sleman dengan mengisi form yang telah diberikan dan secara lisan kepada pihak kalurahan.

Bantuan Pembangunan Sarana Prasarana

Hal yang penting kedua setelah modal yaitu pembangunan sarana prasarana. Hal ini menjadi penting karena jika ada modal tetapi sarana dan prasarana tidak ada atau kurang memadai maka sebuah kegiatan tidak akan bisa berjalan dengan lancar. Pentingnya ada bantuan pembangunan sarana dan prasarana dapat membantu dama kegiatan dan membuat kinerja menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.

Terkait dengan bantuan penyediaan sarana dan prasarana didapatkan hasil dari wawancara terhadap narasumber-narasumber bahwa Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) tidak memberikan sarana prasarana berbentuk bangunan fisik namun telah memberikan sarana prasarana dalam bentuk administrasi pelaporan, modal, dan pelatihan-pelatihan. Disimpulkan bahwa sedari awal berdirinya desa prima sampai dengan tahun 2022 desa prima di Kalurahan Sumberrahayu belum mendapatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan. Yang didapatkan desa prima hanya dalam bentuk modal, administrasi pelaporan dan pelatihan ditingkat an kabupaten. Selama akhir tahun 2022 hingga saat ini desa prima di Kalurahan Sumberrahayu mendapatkan bantuan dana dari BKK dana keistimewaan untuk pembangunan *showroom* dan pelatihan-pelatihan.

Penguatan Kelembagaan

Setelah modal tersedia dan sarana prasarana yang memadai maka lembaga yang akan hidup di dalamnya beserta sumber daya manusia yang ada harus untuk dikuatkan dilatih dan dibimbing agar sumber daya manusianya

menjadi lebih berkualitas dan berdaya saing. Di dalam badan desa prima harus diperkuat dan diarahkan agar tetap berjalan dengan semestinya sesuai apa yang telah direncanakan.

Bentuk penguatan kelembagaan diperlukan agar suatu lembaga dapat berjalan maju semakin kuat baik lembaga nya maupun sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Proses penguatan kelembagaan di desa prima Rahayu Prima baru terjalin dan terbentuk di akhir tahun 2022 bersamaan dengan adanya dana keistimewaan.

Pelatihan peningkatan kapasitas perlu untuk ada agar sumber daya manusia yang ada di dalam desa prima bisa semakin baik, tangguh dan terlatih seiring kemajuan zaman. Di dalam desa prima ini, adanya pelatihan yang dilakukan dari dinas hanya bersifat se kabupaten, setiap desa prima mengirimkan 2 perwakilan nya untuk datang mengikuti pelatihan yang diberikan, hal ini dirasa kurang efektif dilakukan terutama untuk anggota-anggota yang kebanyakan adalah lansia. Di dalam masyarakat terutama yang beranggotakan banyak orang akan lebih efektif jika sebuah pelatihan ataupun peningkatan kapasitas lainnya dilakukan di internal desa prima tersebut, hal ini karena akan menarik minat dan partisipasi dari anggota dalam melakukan kegiatan pelatihan atau peningkatan kapasitas tersebut. Jika hanya diambil perwakilan saja lalu ditularkan dari mulut ke mulut serta dipraktekkan hal ini tidak dapat menjamin adanya partisipasi dari anggota lainnya yang tidak mengikuti untuk menjadi terlatih.

Penguatan Kemitraan Usaha

Penguatan kemitraan usaha sangat diperlukan di dalam sebuah proses pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi. Setiap usaha perlu untuk menjalin kemitraan dengan usaha-usaha lain agar bisa saling mencukupi dan melengkapi dalam bidang ekonomi. Bentuk penguatan kemitraan usaha hanya berada di dalam badan desa prima sendiri. Tahun ini setelah mendapatkan kucuran dana keistimewaan baru terbentuklah penguatan kemitraan usaha yang masih terus berproses. Di dalam desa prima Rahayu Prima telah terjalin yang namanya kemitraan usaha namun di dalam internal badan desa prima itu sendiri.

Kemitraan usaha yang dimaksud yaitu kerjasama yang dilakukan antar anggota, saling melengkapi jika membutuhkan yang satu dengan yang lainnya. Hal ini menjadi perhatian juga untuk pemerintah setempat untuk bisa memperhatikan lagi hal-hal ini karena sifatnya yang bergerak dibidang ekonomi. Pelatihan tentang kemitraan usaha di dalam desa prima ini belum adanya pelatihan tentang kemitraan usaha dari awal pendirian desa prima hingga 2022. Pada tahun ini sedang mulai dilakukan pelatihan tentang kemitraan usaha.

Bantuan pendampingan

Pendampingan adalah poin terakhir yang penting untuk ada di dalam proses pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya pendampingan maka segala proses akan terawasi dan terarah. Kegiatan pendampingan yang dilakukan di desa prima Rahayu Prima belum adanya keberlanjutan pendampingan secara langsung dan terstruktur dari dinas pasca covid terkait dengan kegiatan desa prima.

Namun pada kenyataannya pendampingan dari kabupaten belum maksimal mengakibatkan belum terarahnya desa prima ini juga perlu untuk diberikan pemahaman lebih lanjut agar tidak bingung tentang apa yang akan dilakukan di masa mendatang. Selama ini pendampingan yang dilakukan dari kalurahan yaitu dari kamituwo Kalurahan Sumberrahayu di dalam setiap kegiatannya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan program meliputi: 1) faktor komunikasi, 2) faktor sumber daya, 3) faktor disposisi, 4) struktur birokrasi.

Faktor Komunikasi

Komunikasi antara pembuat/ penyusun program, *stakeholder* yang ikut andil di dalamnya serta masyarakat sebagai sasaran programnya perlu adanya komunikasi yang baik. komunikasi yang baik akan membuat sebuah program berjalan

dengan lancar dan proses yang baik pula. Komunikasi yang baik perlu dibangun agar mengurangi/ meminimalisir sebuah penyimpangan dan miskomunikasi.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan wawancara belum adanya komunikasi yang baik antara Dinas P3AP2KB Kabupaten Sleman dengan pihak Kalurahan Sumberrahayu yang mengakibatkan adanya ketertinggalan di dalam desa prima ini. Jika ada komunikasi yang terjalin dengan baik pasti desa prima di Kalurahan Sumberrahayu tidak akan mengalami *stuck* dalam berkegiatan maupun dalam keeksisannya. Namun disisi lain, komunikasi antara desa prima Rahayu Prima dengan pihak Kalurahan Sumberrahayu terjalin dengan baik dan aktif, dengan adanya komunikasi yang telah terjalin dengan baik ini menjadikan desa prima Rahayu Prima terkontrol dengan baik oleh pihak Kalurahan.

Faktor Sumber Daya

Sumber daya terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya finansial dan sumber daya perlengkapan. Sumber daya manusia yang baik dan berkualitas akan mempengaruhi baik buruknya suatu program dan ketercapaian dari sebuah tujuan di dalam suatu program. Sumber daya manusia di dalam desa prima Rahayu Prima sedari awal tahun pembentukan pada tahun 2013 hingga 2022 anggota di dalam desa prima ini pada awalnya berjumlah 22 orang dan hingga saat ini bertambah menjadi 55 orang. Pengurus dan anggota desa prima Rahayu Prima dalam rentan waktu 2013-2022 mayoritas pengurus dan anggotanya adalah orang-orang yang telah lanjut usia. Namun pada tahun 2022 akhir hingga saat ini telah ada pembaharuan di dalam kepengurusan desa prima dan telah ditambahkannya anggota-anggota yang masih masa produktif dengan beragam usaha yang baru. SDM yang ada belum terlatih dengan baik karena masih ada kekurangan di dalam pengelolaan dan pendampingan dari dinas terkait untuk desa prima ini.

Sumber daya finansial atau keuangan menjadi penting adanya dalam pergerakan atau keberlangsungan suatu kegiatan program. Di dalam desa prima Rahayu Prima hanya dari bantuan modal bergulir yang diberikan di awal pembentukan di tahun 2013. Untuk saat ini finansial yang ada di dalam desa prima telah mengalami penambahan yang awalnya 17 juta sekarang menjadi 30 juta. Selain dari bantu 17 juta pada awal pembentukan, tahun 2022 akhir desa prima Rahayu Prima mendapatkan kucuran BKK dana keistimewaan melalui Dinas P3AP2KB Provinsi DIY sebanyak 250 juta dengan pembagian 75 juta untuk non fisik seperti pelatihan-pelatihan dan 175 juta untuk pembangunan fisik yaitu pembuatan *showroom*. Sumber daya perlengkapan sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan suatu program. Di desa prima Rahayu Prima belum ditemukan pelaratan penunjang kegiatan desa prima.

Faktor Disposisi

Disposisi merupakan sebuah intruksi yang diberikan oleh pihak atasan kepada bawahan agar bisa ditindak lanjuti. Observasi langsung yang telah dilakukan mendapati bahwa terdapat beberapa kendala yang ditemui selama berjalannya desa prima ini terkadang surat dari pihak dinas atau pihak luar yang diberikan kepada ketua desa prima tidak tersampaikan dengan baik dengan ini menjadikan miskomunikasi dan keterlambatan dalam menerima informasi. Hasil dari observasi langsung mendapatkan kesimpulan bahwa terkadang surat dari pihak dinas atau pihak luar yang diberikan kepada ketua desa prima tidak tersampaikan dengan baik dengan ini menjadikan miskomunikasi dan keterlambatan dalam menerima informasi. Disposisi masih belum berjalan dengan baik di dalam badan desa prima Rahayu Prima.

Struktur birokrasi

Struktur birokrasi penting adanya agar bisa menjalankan tugas sesuai dengan ketugasannya dan jelas struktur yang ada. Struktur organisasi pelaksana di dalam desa prima telah terbentuk dan berjalan dengan semestinya menjalankan tugas sesuai dengan ketugasan masing-masing pengurusnya. Terdapat keterbukaan di dalam desa prima.

KESIMPULAN

Pergerakan desa prima dimulai tahun 2022 akhir setelah mendapat dana keistimewaan. Belum ada bantuan pembangunan sarana prasarana dari awal pembentukan sampai 2022 akhir. Penguatan kelembagaan di dalam desa prima Rahayu Prima belum ada. Penguatan kemitraan usaha hanya antar anggota di internal desa prima saja, untuk diluar desa prima belum ada jalinan kerjasama. Bantuan pendampingan hanya dilakukan pihak kalurahan. Pendampingan dari dina kurang dirasakan. Tingkat keberhasilan program desa prima terhadap kemandirian ekonomi perempuan belum berhasil dikarenakan sisi pemberdayaannya belum terwujud dari kegiatan desa prima yang ada.

Saran untuk Kelurahan Sumberrahayu dan Dinas DP3AP2KB Kabupaten Sleman dapat berdiskusi lebih lanjut untuk meluruskan apa maksud tujuan dibentuknya desa prima, apa yang menjadi hak kewajiban dari kalurahan serta apa hak dan kewajiban dari pihak dinas tentang adanya desa prima, agar tidak ada lagi keterabaian yang cukup lama. Untuk kegiatan-kegiatan perlu untuk diperbanyak namun sesuai dengan kebutuhan dari desa prima itu sendiri. Perlu pendampingan secara langsung dari pihak dinas secara rutin dan pengarahan agar desa prima bisa terarah serta bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Perlu adanya monitoring dan evaluasi yang teratur dan secara langsung agar bisa melihat secara nyata dilapangan tentang kondisi desa binaannya.

REFERENSI

A.Fenty.,Karim,Abdullah,Paselle,Enos. (2020). Evaluasi Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri (PRIMA) Di Kelurahan Lok Bahu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda.

Ardyan Rakhmad Pradana, Wahyu Nurharjadmo. (2021). Analisis Keberhasilan Implementasi Program Pertanian Perkotaan di Kelurahan Lakarsantri Kota Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*.

Dahyar Daraba. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pemberdayaan masyarakat miskin di kecamatan polongbangkeng utara kabupaten takalar propinsi sulawesi selatan.

Devi,Melliana,Rizky., Mahendra,Katon,Gerry. (2022). Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Desa Prima Studi Kasus Program Desa Prima, Kalurahan Margomulyo, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman. 2-9.

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY. (n.d.). *Petunjuk Teknis Pengembangan Desa Prima.* Yogyakarta.

Dinas Pemberdayaan Perempuan,P.A. (2019). Buku Pedoman Desa Prima. Daerah Istimewa Yogyakarta: DP3AP2.

Dinas Pemberdayaan Perempuan,P.A. (n.d.). *Buku Pedoman Desa Prima. Daerah Istimewa Yogyakarta: DP3AP2.* 2019.

Dwi Jayanti Ratnasari., Asnawi Munaf. (2015). Tingkat Keberhasilan Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (Studi Kasus: Kabupaten Kendal Dan Kota Pekalongan). *Jurnal Pengembangan Kota*.

Fajar Mutia Suri.S.E.,M.M. (2017). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Motivasi Terhadap Tingkat Keberhasilan Rural Infrastruktur Support-Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) Mandiri Di Desa Waringin Sari Pringsewu. *Jurnal Perspective Business*.

Harahap, Febrina, Erni. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 88-95.

Harahap, Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif.* Medan: Wal Ashri Publishing.

Hardani. (2020). *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.

Hastuti. (2014). Peran Perempuan Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Desa Wisata Gabugan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 151-162.

Hilyati Inayah, Yusnita, Fitri Yani. (2021). Model Of Economic Empowerment Of Women